



MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SKI (Studi Kasus Di SMP Islam Al Ashr, Bogor)

Ashabul Yamin

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: ashabulyamin@admin.smp.belajar.id

Abstrak

Titik fokus dari pemeriksaan ini adalah; (1) Bagaimana model kewenangan yang digunakan oleh kepala SMP Islam Al Ashr Bogor (2) Bagaimana sistem yang dibuat oleh Kepala SMP Islam Al Ashr Bogor dalam menggarap kemampuan akademik pendidik Sekolah Ketat, dan selanjutnya (3) Bagaimana pengaruh metodologi administrasi terhadap peningkatan Kemampuan Pendidikan Dekan Pendidik SKI di SMP Islam Al Ashr Bogor. Lempuyang Pesawaran. Oleh karena itu penelitian ini menunjuk pada (1) mengungkap model administrasi SMP Islam Al Ashr Bogor dalam menggarap kemampuan akademik pendidik Diklat Ketat, (2) menggambarkan prosedur apa saja yang dianut oleh sebangkah SMP Islam Al Ashr, Bogor dalam upaya pendidikan akademik Pendidik Sekolah Ketat, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh sistem kewenangan pengawas terhadap peningkatan Kemampuan Pendidikan Pendidik SKI di SMP Islam Al Ashr Bogor. Penelitian ini menggunakan metodologi subyektif, pengumpulan informasi dengan prosedur wawancara, persepsi, dan dokumentasi. Metode investigasi informasi dengan model pemeriksaan intuitif. Untuk mengecek keabsahan informasi dilakukan dengan validitas, Adaptabilitas, reliabilitas, konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Model Kewenangan SMP Islam Al Ashr Bogor Kepala Lempuyang Dalam Pengembangan Lebih Lanjut Kemampuan Akademik Pendidik SKI yang diterapkan lebih tersusun pada contoh administrasi situasional (2) Teknik Pengurus Dalam Pengembangan Lebih Lanjut Kemampuan Pendidikan Pendidik SKI adalah memanfaatkan: 1) Kapasitas menghadapi kelas, 2) Kapasitas kerangka pertunjukan, dan 3) Kapasitas denah lingkungan ruang belajar. Selanjutnya untuk (3) Pengaruh Kewibawaan Kepala Teknik Terhadap Peningkatan Kemampuan Pendidikan Pendidik SKI di SMP Islam Al Ashr Bogor merupakan pengaruh dari ketiga sistem tersebut yaitu: kemampuan instruktur menjadi lebih baik, lebih proaktif, instruktur lebih disiplin, berwibawa, etos memperluas bisnis, lebih patuh pada pedoman, berhasil menyiapkan gadget, meningkatkan prestasi siswa, dan kepercayaan instruktur memperbaiki prosedur pembelajaran berbasis IT yang lebih banyak

Kata Kunci: Model kepemimpinan, meningkatkan kompetensi, guru Sejarah Kebudayaan Islam

Abstract

The focal point of this examination is; (1) How is the authority model utilized by the head of SMP Islam Al Ashr, Bogor (2) How is the system created by the Head of SMP Islam Al Ashr, Bogor in working on the academic ability of educators of Strict Schooling, and afterward (3) What is the effect of administration methodologies to increment dean Educational Capability SKI educator at SMP Islam Al Ashr, Bogor . Lempuyang Pesawaran. Consequently this study points (1) to uncover the top of the administration model of SMP Islam Al Ashr, Bogor in working on the academic ability of educators of Strict Training, (2) to portray what the procedure embraced by hunk SMP Islam Al Ashr, Bogor in working on academic Educators of Strict Schooling, and (3) To decide the effect of superintendent's authority system to increment Educational Capability SKI educator at SMP Islam Al Ashr, Bogor . This study utilized a subjective methodology, information assortment with interview procedures, perception, and documentation. Information investigation methods with intuitive examination model. To check the legitimacy of the information is finished with validity, Adaptability, reliability, confirmability. That's what the outcomes showed: (1) Authority Model SMP Islam Al Ashr, Bogor Head of Lempuyang in Further developing Educator Academic Capability SKI applied is more arranged on the example of situational administration (2) Administrators Techniques In Further developing Educator Educational Capability SKI is to utilize: 1) Capacity deal with the class, 2) the capacity of the showing framework, and 3) the capacity of the plan of the study hall environment. Furthermore, to (3) Effect of Chiefs Authority Techniques Against Expanded SKI Educator Educational Capability in SMP Islam Al Ashr, Bogor is the effect of the three systems are: ability of instructors to be better, more proactive, more disiplin instructor, authoritative, ethos expanded business, more dutiful to the guidelines, successfully readies the gadget, expanding understudy accomplishment, and instructor confidence up date more IT-based learning procedures

Keywords: Models of leadership, increase competence, teachers SKI

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga tempat penyelenggaraan pendidikan merupakan sebuah sistem yang memiliki perangkat dan unsur yang saling berkaitan satu sama lain (Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021). Secara internal sekolah memiliki perangkat kepala sekolah , guru, murid, kurikulum, sarana dan prasarana. Sementara secara eksternal sekolah berhubungan dengan instansi lain baik secara vertikal maupun horizontal yang sama-sama ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah merupakan organisasi pendidikan yang berhubungan langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) sehingga sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman yang dihadapinya (Warisno & Hidayah, 2022). Oleh karena itu Keberadaan seorang pemimpin dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan di dalam organisasi sangat dibutuhkan untuk membawa kepada tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan merupakan perilaku yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Secara lebih sederhana dibedakan antara kepemimpinan dan manajemen, yaitu pemimpin mengerjakan suatu yang benar, sedangkan manajer mengerjakan suatu dengan benar. Landasan inilah yang menjadi acuan mendasar untuk melihat peran pemimpin dalam suatu organisasi (Efrina & Warisno, 2021). Perbedaan ini memberikan gambaran bahwa pemimpin biasanya terkait

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai agen perubahan, dalam sekolah mempunyai peran aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan . Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah maka kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mempunyai leadership yang baik. Kepemimpinan yang baik merupakan realisasi perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah karena berlangsung melalui interaksi antar sesama manusia (Felisia et al., 2018). Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dan sumber daya manusia hendaknya mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar semua komponen sekolah dapat memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Kompetensi merupakan suatu tugas yang memadai atas kepemilikan pengetahuan, ketrampilan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Anwar, 2020). Pengertian kompetensi ini juga digabungkan dengan sebuah profesi yaitu guru atau tenaga pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. guru haru selalu berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan bangsa dan negara. Guru adalah orang kedua setelah orang tua yang selalu mendidik dan mengawasi anak, untuk menuju cita-cita dan tujuan hidupnya (Felisia et al., 2018). Oleh karena itu seorang guru harus selalu mempunyai dedikasi yang sangat tinggi dan profesi yang dipilihnya itu bukan pekerjaan sampingan, sebab diakui atau tidak gurulah yang menentukan keberhasilan anak (Wahyuni & Berliani, 2018). Berdasarkan semua itu, maka sebenarnya sebuah kepemimpinan kepala sekolah memiliki arti vital dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan telah mendapat tugas dengan pekerjaan untuk menghasilkan perubahan yang telah direncanakan, hal ini hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang benar profesional, yaitu manusia-manusia yang memiliki kompetensi dan profesionalisme dibidangnya, sehingga dapat meningkatkan dan memajukan di dunia pendidikan (Sulfemi & Lestari, 2017).

Disamping itu, seorang *leader* dalam lembaga pendidikan memiliki otoritas penuh dalam proses pendidikan untuk menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, khususnya guru sebagaimana yang digerakkan pula oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran SKI di SMP Islam Al Ashr, Bogor , untuk memberdayakan tenaga edukatif sehingga diharapkan dapat memenuhi standar Nasional Pendidikan.

SMP Islam Al Ashr, Bogor , adalah sekolah swasta yang mempunyai orientasi pendidikan masa depan, lembaga tersebut termasuk lembaga

pendidikan Islam berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Para pendidik dan pengajarnya merupakan guru-guru yang terpilih.

Menurut kepala Sekolah, Keberhasilan SMP Islam Al Ashr, Bogor, mewujudkan diri sebagai sekolah unggulan, teladan dan berprestasi tidak lepas dari keunggulan sumber daya manusianya terutama pendidik atau guru. Pendidik berperan besar sebagai motor penggerak atau (change agent), dan menduduki posisi utama sebagai upaya mewujudkan opsesi sekolah menjadi sekolah unggul. Untuk itu SMP Islam Al Ashr, Bogor selalu berusaha meningkatkan kompetensi pendidik-pendidiknya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Adapun tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Kepemimpinan Kepala SMP Islam Al Ashr, Bogor Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI yang diterapkan adalah "model kepemimpinan contingensi atau situasional" dengan indikator sebagai berikut :

- a. Dalam mengelola kelas kepala sekolah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, karena guru lebih tahu tentang kondisi dan potensi peserta didiknya di dalam kelas
- b. Dalam mengelola sistem pembelajaran cenderung otoriter karena guru diharuskan untuk memenuhi segala persyaratan dalam menunjang proses pembelajaran bisa efektif termasuk salah satunya adalah pembuatan perangkat pembelajaran, guru harus menguasai metode dan menggunakan media.
- c. Dalam penataan iklim kelas, terkadang otoriter contoh adanya program keagamaan sebagai program prioritas, selalu membimbing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru, selalu mengadakan evaluasi dan supervisi terhadap guru, tapi juga demokratis contoh pelibatan guru dalam membuat perencanaan program sekolah termasuk iklim kelas yang kondusif, dan juga selalu mnegutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

Strategi kepemimpinan Kepala SMP Islam Al Ashr, Bogor Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI

Berdasarkan diskripsi dan paparan diatas, strategi kepala SMP Islam Al Ashr, Bogor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran SKI, dapat ditemukan hal-hal penting sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengelola kelas atau workshop guru-guru yang diadakan lembaga sendiri setiap satu semester sekali untuk guru guru yang sudah sertifikasi kepala sekolah lebih menekankan sering mengirim keluar.
- b. Kegiatan MGMP yaitu guru mata pelajaran secara berkala satu bulan sekali sering tentang bidang studi yang diampu dengan guru sekabupaten Pesawaran, selanjutnya guru yang mengikuti MGMP tersebut diberi tanggung jawab untuk mensosialisasikan sekaligus sharing dengan sekolah-sekolah dibawah naungannya (kelompok KKM nya).
- c. Kemampuan dalam sistem pengajaran
 - 1) Karena banyaknya guru yang ada dalam lembaga ini, Bapak Kepala Sekolah melalui waka kurikulum melakukan kontroling secara berkala untuk menyiapkan perangkat pembelajaran guru masing-masing terutama bagi guru yang sudah sertifikasi
 - 2) Pendisiplinan jam kerja, ini dengan diberlakukannya absen fingerprint dan semua guru harus masuk setiap guru dengan jam datang dan pulang yang telah ditentukan.
 - 3) Pemberian reward bagi pendidik bagi yang berkinerja bagus, inipun secara seponatan, kadang setiap rapat guru juga pada waktu akhir tahun atau juga pada waktu rapat wali murid beliau mengumumkan bahwa guru tertentu mempunyai prestasi bagus.
 - 4) Mengawasi setiap saat guru melakukan proses pembelajaran dikelas tanpa sepengetahuan guru tersebut, melengkapi sarana dan media pembelajaran.
 - 5) Bagi guru baru diberikan pelatihan khusus yang menunjuk waka kurikulum untuk membuat perangkat pembelajaran dan tehnik evaluasi.
 - 6) Memotivasi guru untuk selalu meningkatkan pengetahuannya dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar semakin mempunyai kompetensi.
 - 7) Mewajibkan semua guru untuk mempunyai laptop sendiri-sendiri . d. Kemampuan dalam penataan iklim kelas:
 - 1) Membuka kelas unggulan yang terbagi atas dua sistem, sistem pertama unggul didalam bidang prestasi dengan biaya gratis dan kondisi kelas yang biasa dengan jam tambahan mapel UNAS.
 - 2) Diberlakukan pembinaan baca Al-Qur'an (jam 07.15 - 07.30) setiap hari sebelum proses belajar mengajar dimulai

Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI di SMP Islam Al Ashr, Bogor

Dampak yang terlihat dalam strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran SKI di SMP Islam Al Ashr, Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengelola kelas
 - 1) Kalau diprosentase paling tidak 80% kompetensi guru-guru menjadi lebih bagus, terutama dalam hal kemampuan mengelola kelas.
 - 2) Semua guru dapat aktif dalam pembuatan LKS serta pembuatan soal ujian yang memang dalam madrasai ini betul-betul menjadi center atau aktor utama dalam pembuatan soal skala kabupaten untuk rujukan bagi guru-guru di sekolah-sekolah lain terutama sekelompoik kkmnya.
- b. Kemampuan dalam pengajaran
 - 1) Dari kontroling tersebut guru-guru hampir 100% dapat membuat administrasi pembelajaran sesuai target yang diinginkan terlebih guruguru yang sudah tersertifikasi.
 - 2) Dari pendisiplinan jam kerja guru-guru betul masuk setiap hari pada jam 06.30 pulang jam 02.00 walaupun tidak ada jam mengajar
 - 3) Dari pemberian reward guru-guru bertambah semangat meningkatkan etos kerjanya, walaupun tingkat kesemangatan dari reward ini tidak mencapai 50% dampaknya.
 - 4) Dari adanya sangsi moral guru-guru takut meninggalkan tugas atau melanggar peraturan sekolah walaupun cuma sekedar tidur dimejanya.
 - 5) Dari keharusan mempunyai laptop sendiri, guru-guru efektif dalam pembuatan perangkat pembelajaran serta proses evaluasi siswa dan perencanaan pembelajaran sesuai dengan target yang ditentukan.
 - 6) Dari pelatihan khusus waka kurikulum para guru bisa mandiri membuat perangkat pembelajaran sekaligus tehnik evaluasi
- c. Kemampuan dalam penataan iklim kelas
 - 1) Dari program kelas unggulan semakin banyak peminat dari orang tua atau peserta didik untuk masuk ke lembaga ini bahkan tahun ini siswa melebihi target yang telah ditentukan.
 - 2) Dari penggunaan tehnologi berbasis IT guru-guru semangat untuk selalu up date strategi pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis IT.
 - 3) Anak atau siswa lebih mudah menguasai mata pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan data pembahasan dan temuan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Model Kepemimpinan Kepala SMP Islam Al Ashr, Bogor Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SKI yang diterapkan adalah “model kepemimpinan contingensi atau situasional” dengan indikator sebagai berikut :

1. Dalam mengelola kelas kepala sekolah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, karena guru lebih tahu tentang kondisi dan potensi peserta didiknya di dalam kelas
2. Dalam mengelola sistem pembelajaran cenderung otoriter karena guru diharuskan untuk memenuhi segala persyaratan dalam menunjang proses pembelajaran bisa efektif termasuk salah satunya adalah pembuatan perangkat pembelajaran, guru harus menguasai metode dan menggunakan media.
3. Dalam penataan iklim kelas, terkadang otoriter contoh adanya program keagamaan sebagai program prioritas, selalu membimbing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru, selalu mengadakan evaluasi dan supervisi terhadap guru, tapi juga demokratis contoh pelibatan guru dalam membuat perencanaan program sekolah termasuk iklim kelas yang kondusif, dan juga selalu mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan

Strategi Kepemimpinan Kepala SMP Islam Al Ashr, Bogor Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SKI adalah dengan menggunakan strategi “Partisipatif”. Adapun beberapa indikator dari strategi tersebut terlihat dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Kemampuan mengelola kelas, dengan mengikutkan workshop, pelatihan.
2. Kemampuan dalam pengajaran, adanya controlling secara berkala, evaluasi pembelajaran, pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran, penggunaan media , disiplin kerja, pemberian reward bagi yang berprestasi, dan sebagainya.
3. Kemampuan dalam penataan iklim kelas; adanya kelas unggulan, serta kondisi kelas yang nyaman dan bersih, tempat duduk individual dengan tanaga pengajar yang professional, adanya pembinaan baca tulis Alqur’an.

Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SKI di SMP Islam Al Ashr, Bogor terlihat sebagaimana berikut ini :

1. Kemampuan mengelola kelas cukup bagus karena suasana kelas bisa kondusif.
2. Kemampuan dalam mengelola pembelajaran; guru cenderung membuat perencanaan pembelajaran, Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memperhatikan kondisi peserta didik sebelum menggunakan metode tertentu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan

media pembelajaran dan Memperhatikan prinsip efisiensi dan kondisi peserta didik dalam memilih media pembelajaran.

3. Kemampuan dalam penataan iklim kelas; siswa lebih cepat menguasai materi pembelajaran karena di kelas dituntut selalu menggunakan IT, adanya program kelas unggulan, penggunaan strategi pembelajaran yang selalu up to date. dengan tingkat kebijakan puncak atau pengambil keputusan puncak yang bersifat menyeluruh dalam organisasi, sedangkan manajer merupakan pengambil keputusan tingkat menengah

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147-173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). *Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen Di Sekolah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin*. 3.
- Felisia, J. A., Studi, P., Islam, P., Usia, A., Ilmu, F., Dan, T., ... Jakarta, H. (2018). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Raudhatul Athfal Di Ciputat Timur*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107-108.
- Sulfemi, W. B., & Lestari, A. H. (2017). Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Edutechno*, 16(106), 1-17.
- Wahyuni, R., & Berliani, T. (2018). Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 108-115. <https://doi.org/10.17977/um009v27i22018p108>
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Sekolah . *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 603-616. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3570>

